

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Non-Cyclicals yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND
PROFITABILITY ON COMPANY VALUE***
(Case Study on Non-Cyclical Consumer Goods Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange 2021-2023)

Deyandra Putri Pratama¹, Yohana Tri Widayati²
Universitas AKI Semarang^{1,2}
121210029@student.unaki.ac.id¹

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, and profitability on firm value in non-cyclicals consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. The independent variables examined are capital structure measured by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity measured by the Current Ratio (CR), and profitability measured by the Return on Assets (ROA), while the firm value as dependent variable is measured by Price to Book Value (PBV). This research applies a quantitative method with multiple linear regression analysis. Secondary data were obtained from annual financial reports published on the official Indonesia Stock Exchange website. A sample of 59 companies was selected using purposive sampling base on predefined criteria. The results indicate that capital structure and liquidity exert a significant negative effect of firm value, while profitability exerts a significant positive effect of firm value.

Keywords: capital structure, liquidity, profitability, firm value, BEI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Variabel independen yang diteliti adalah struktur modal yang diukur dengan Deb to Equity Ratio (DER), likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Jumlah sampel yang digunakan adalah 59 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, likuiditas, profitabilitas, nilai Perusahaan, BEI.

PENDAHULUAN

Perusahaan harus terus meningkatkan kinerja dan nilai mereka dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Mengelola struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan secara efektif adalah salah satu langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Diharapkan nilai perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari penerapan struktur modal yang sesuai, tingkat profitabilitas yang tinggi, dan tingkat likuiditas yang ideal.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana elemen seperti likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi nilai bisnis. Profitabilitas dan likuiditas menunjukkan kesehatan operasional dan keuangan perusahaan, sementara struktur modal menunjukkan cara perusahaan memilih sumber pendanaan. Oleh karena itu, pengaruh ketiga komponen ini terhadap nilai bisnis sangat penting untuk dipelajari.

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah perusahaan manufaktur barang konsumsi non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berbagai industri termasuk dalam sektor ini, yang menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan orang dalam kehidupan sehari-hari, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, barang kebutuhan pribadi, dan lainnya. Karakteristik produk yang bersifat esensial menjadikan sektor ini relatif tahan terhadap gejolak ekonomi, sehingga banyak diminati oleh investor yang mencari kestabilan portofolio.

Di tengah dinamika pasar dan persaingan global, perusahaan-perusahaan dalam sektor ini dituntut untuk menjaga nilai perusahaan yang

optimal. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi aspek krusial, terutama dalam hal struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Tingkat risiko dan pengembalian perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan yang menunjukkan jumlah utang dan modal sendiri. Likuiditas, di sisi lain, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang berhubungan langsung dengan kelangsungan operasional. Profitabilitas, di sisi lain, menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari usaha yang dilakukannya.

Sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan, memengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor tersebut termasuk struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Struktur modal memberikan dana kepada perusahaan untuk melakukan bisnis dan mencapai tujuannya (Firdayanti & Utiyati, 2021). Beberapa elemen yang berpengaruh pada struktur modal melibatkan struktur aset, peluang pertumbuhan, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan. Efektivitas manajemen struktur modal mencerminkan tingkat keuangan yang optimal, memastikan keberlanjutan kondisi finansial perusahaan dan menghindarkan potensi kerugian yang dapat menimbulkan masalah. Faktor kedua adalah likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Bisnis dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik jika aset lancarnya melebihi kewajibannya. Kurniawati, D. D., dan Suwitho (2021) menyatakan bahwa likuiditas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan karena tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya

berkorelasi positif dengan likuiditas perusahaan.

Profitabilitas adalah komponen berikutnya, yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya sambil mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa depan. Perbandingan antara laba dan aset atau modal dilakukan untuk menilai profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas, menurut Lasabuda & Mangantar (2022) adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri dan seluruh aktiva yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi variabel tertentu yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi manajemen saran strategis tentang cara meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI selama tahun 2021–2023, dengan data diakses melalui situs resmi BEI dari Februari hingga Mei. Metode yang digunakan adalah purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu seperti kelengkapan laporan keuangan, profitabilitas, tidak mengalami delisting atau suspensi, serta tidak memiliki ekuitas negatif. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Jumlah sampel akhir ditentukan setelah proses penyaringan selesai.

Tabel 1. Tabel Daftar Perusahaan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
-----------------	-----------------

AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
ADES	Akasha Wira International Tbk.
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
BISI	BISI International Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
FISH	FKS Multi Agro Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
GZCO	Gozco Plantations Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
SDPC	Millennium Pharmacon Internati
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
SKBM	Sekar Bumi Tbk.
SKLT	Sekar Laut Tbk.
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
STTP	Siantar Top Tbk.
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
TCID	Mandom Indonesia Tbk.
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
PSGO	Palma Serasih Tbk.
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
PNGO	Pinago Utama Tbk.
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
FAPA	FAP Agri Tbk.
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, serta publikasi resmi BEI dan literatur pendukung. Informasi keuangan seperti total utang, ekuitas, aset, laba bersih, harga saham, dan nilai buku dimasukkan ke dalam data, yang digunakan untuk menghitung variabel penelitian secara statistik.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan dan informasi keuangan perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Laporan keuangan tahunan, juga dikenal sebagai laporan tahunan, dapat diakses secara gratis dari situs resmi BEI, www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan metode analisis kuantitatif yang dilakukan melalui berbagai langkah. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data. Kemudian, untuk memastikan model regresi valid, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Setelah itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur dampak likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (pengaruh parsial), uji F (pengaruh simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	177	.10	4.81	.9219	.78126
CR	177	.42	13.31	2.6250	2.16292
ROA	177	-2.19	30.91	2.8746	5.47660
PBV	177	.28	31.29	2.9969	4.79454
Valid N (listwise)	177				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki rata-rata 0,9219 dan standar deviasi 0,78126. Likuiditas (CR) rata-rata 2,6250 dengan penyebaran 2,16292, sementara profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 2,8746 dan standar deviasi 5,47660. Nilai perusahaan (PBV) tercatat dengan rata-rata 2,9969 dan penyebaran data sebesar 4,79454.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40605408
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.047
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.088
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.088
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Untuk analisis lanjutan, data memenuhi asumsi klasik dan berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,088 (> 0,05).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.288	.052		5.590	.000	
	DER	.195	.144	.167	1.350	.179	.365
	CR	.060	.175	.041	.343	.732	.380
	ROA	.078	.032	.186	2.420	.017	.936

a. Dependent Variable: TRS_PBV

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas, karena setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, data layak untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.230	.018		12.972
	DER	-.001	.046	-.001	.990
	CR	-.017	.045	-.038	.704
	ROA	.006	.013	.034	.662

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sebagai kesimpulan, tidak ada gejala heteroskedastisitas; hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil ini juga menunjukkan

bahwa model regresi memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.554	2.7703	1.910

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER
b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,910, yang berada di antara dU dan 4-dU ($1,7886 < 1,910 < 2,114$), sehingga disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dan model regresi layak untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.514	.030		16.897
	DER	-.565	.079	-.483	.7184
	CR	-1.112	.078	-.942	.14331
	ROA	.052	.022	.122	.2359

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = 0,514 - 0,565X_1 - 1,112X_2 + 0,052X_3 + e$$

Persamaan dihasilkan dari analisis regresi linier berganda. Struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) berdampak negatif pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (X3) berdampak positif. Saat nilai seluruh variabel independen nol, nilai perusahaan ditampilkan dengan nilai konstanta 0,514.

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.514	.030		16.897
	DER	-.565	.079	-.483	.7184
	CR	-1.112	.078	-.942	.14331
	ROA	.052	.022	.122	.2359

a. Dependent Variable: PBV

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan,

sehingga H1 dan H2 ditolak. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, sehingga H3 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.984	3	5.661	73.770	.000 ^b
	Residual	13.277	173	.077		
	Total	30.261	176			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Dengan nilai F 73,770 dan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berdampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menjelaskan kedua variabel independen dan dependen adalah pilihan yang layak.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.554	.27703

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas menyumbang 55,4% dari variasi nilai perusahaan, sementara faktor lain di luar model menyumbang 44,6%.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan kombinasi pendanaan dari modal sendiri dan hutang, yang digunakan untuk

mendanai operasi dan investasi jangka panjang perusahaan. Agar beban hutang tidak membebani kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, perusahaan harus mempertahankan keseimbangan struktur modalnya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan hasil uji, H1 ditolak karena koefisien regresi variabel struktur modal (DER) sebesar -0,565 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa struktur modal berdampak negatif besar terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dapat dikatakan penambahan hutang dalam struktur modal perusahaan tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, tetapi justru menurunkan kepercayaan investor. Hal ini dapat terjadi karena tingginya beban hutang menimbulkan risiko gagal bayar yang lebih besar, meningkatkan beban bunga, serta dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Jika hutang terlalu besar, perusahaan dapat dinilai sedang dalam kondisi keuangan yang berisiko, sehingga memengaruhi persepsi investor dan menurunkan nilai pasar saham.

D. D., & Suwitho (2021) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Dharmawan et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Apabila aset lancar perusahaan lebih besar daripada kewajiban lancar yang harus dibayar,

perusahaan dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang merupakan perbandingan dari jumlah aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat membayar hutang jangka pendek tepat waktu, yang membuatnya dianggap aman dalam operasinya dan memperoleh kepercayaan dari kreditor dan investor.

Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah bahwa likuiditas berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil uji menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar -1,112 dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, H2 ditolak.

Hal ini dapat terjadi karena tingginya likuiditas belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang efisien. Likuiditas yang terlalu tinggi juga menunjukkan banyaknya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk investasi produktif yang dapat meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, jika aset lancar tidak dikelola secara efektif, maka keuntungan yang dihasilkan rendah, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan di mata investor.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas, yang diukur dalam penelitian ini, adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh

perusahaan, sehingga menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menghitung Return on Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Hipotesis penelitian adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,052 dan nilai signifikansi 0,019. Oleh karena itu, H3 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkorelasi positif dengan tingkat profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dianggap sebagai bukti kinerja yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan tinggi dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola aset dan operasionalnya secara efisien, sehingga menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan meninggikan nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Struktur modal yang diukur menggunakan DER memiliki koefisien regresi sebesar -0,565 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan ekuitasnya, semakin rendah nilai perusahaan. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

2. Likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki koefisien regresi sebesar -1,112 dengan nilai signifikansi 0,000, hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif relevan dengan nilai perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan berkorelasi negatif dengan nilainya. Hipotesis kedua menolak bahwa likuiditas meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas yang dihitung dengan return on assets (ROA) menunjukkan koefisiensi 0,052 dan nilai signifikansi 0,019. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; tingkat profitabilitas terkait dengan nilai perusahaan. Ini adalah hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai diterima perusahaan.
4. Nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang tepat digunakan untuk menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan. Ada nilai Adjusted R Square sebesar 0,554, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang ditemukan dalam penelitian ini dapat bertanggung jawab atas 55,4% variasi nilai perusahaan. Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mempengaruhi atau bertanggung jawab atas 44,6% dari variasi tersebut.

Saran

Temuan penelitian, analisis, dan kesimpulan dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan. Perusahaan harus fokus pada peningkatan struktur konsumsi non-siklikal mereka dan optimalisasi manajemen likuiditas untuk mempertahankan kapasitas dan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka. Investor juga harus mempertimbangkan struktur dan likuiditas perusahaan, karena faktor-faktor ini dapat menimbulkan risiko bagi masa depan perusahaan. Penelitian harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun, memungkinkan studi yang lebih komprehensif dan umum. Selain itu, penelitian ini harus mempertimbangkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks untuk mencapai penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
<https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Adyana, A. A. (2024). *Metode Mudah Menyusun Laporan Keuangan Teori dan Penyerapannya*. PT Anak Hebat Indonesia.
- Dharmawan, ichlasul dede, Putra, i gede cahyadi, & Santosa, made edy septian. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

- Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi, 5(2), 352–362.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 337.
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
<https://doi.org/10.32670/fairvalu.e.v5i1.2280>
- Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311.
<https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>
- Putri, E. K. H., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 752–763.
<https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.269>
- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated By Profitability. *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 2(2(27)), 26–34.
[https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34)
- Ramadhan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 6(6), 362–373.
<http://e-jurnalmitramanajemen.com>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7(1), 2896–2910.
<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 3(2), 14–15.
- Yuliyani, Y., Kusuma, I. C., & Hutomo, Y. P. (2024). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang Jurnal Pendidikan Tambusai, 8, 9901–9912. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13887%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13887/10699>
- Yuswandani, A. E., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2023). The Effect Of Capital Structure, Profitability and Liquidity on Firm Value With Dividend Policy As A Moderating Variable. Sentralisasi, 12(2), 1–13. <https://doi.org/10.33506/sl.v12i2.2156>